

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Fotografi panorama dengan teknik *panosphere* adalah karya fotografi yang memiliki keunikan yaitu efek berbentuk bulat sehingga berbeda dengan fotografi pada umumnya yaitu datar. Untuk mewujudkan fotografi *panosphere* dibutuhkan ketelitian ekstra dalam pengambilan gambar objek utamanya. Pengambilan gambar objek harus dilakukan dengan berputar 360°. Pada proses pengambilan tersebut ketepatan jarak perpindahan antara bagian satu dengan yang lainnya harus dilakukan dengan sangat teliti, karena apabila tidak, hal itu akan menyulitkan proses *editing*nya.

Dalam penciptaan tugas akhir ini ada beberapa hambatan yang ditemukan, diantaranya yaitu perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi yang cukup menghambat proses pemotretan. Selain itu perubahan cuaca yang secara tiba-tiba juga menjadikan hasil pemotretan menjadi kurang sempurna dan akhirnya menjadi pekerjaan tambahan dalam proses *editing*nya. Hambatan yang juga muncul yaitu situasi lokasi pemotretan yang ramai dengan orang yang berlalu lalang atau berpindah-pindah posisi. Ini jelas menghambat proses pengambilan gambar, karena dalam pemotretan objek fotografi *panosphere* dibutuhkan kesinambungan objek.

B. SARAN

Setiap karya seni yang tercipta merupakan representasi penciptanya. Apapun yang telah dikerjakan oleh si pencipta akan terlukis dengan jelas di dalam karya yang diciptakan tersebut. Kesungguhan di dalam proses penciptaan adalah hal yang harus selalu diutamakan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan memiliki nilai estetik yang tinggi.

“Memotret tidaklah sekedar *jepret*”. itu lah kata-kata yang tepat diberikan untuk penciptaan fotografi *panosphere* karena pemotretan objek untuk penciptaan karya ini harus dilakukan dengan sangat teliti. Pemotretan untuk karya ini akan selalu bergantung pada keindahan objek karena keindahan objek adalah syarat mutlak untuk mendapatkan hasil yang baik. Selain itu di dalam pemotretan, fotografer juga harus memperhatikan cuaca yang sedang terjadi, karena cahaya utama (matahari) adalah cahaya yang paling berpengaruh pada hasil pemotretan.

Beberapa kesulitan yang didapat pada saat proses pemotretan yaitu apabila pemotretan tersebut dilakukan di waktu malam hari. Karena tidak adanya cahaya utama (matahari) maka pemotretan memanfaat cahaya tambahan seperti cahaya lampu kota dan proses ini membutuhkan ketelitian pada *noise* yang dihasilkan akibat penggunaan asa yang tinggi, selain itu kestabilan dalam memegang kamera juga harus diperhatikan agar tidak didapat hasil foto yang goyang atau *blur*.

Persiapan alat pemotretan seperti lensa, tripod, filter dan berbagai alat pendukung lainnya adalah hal yang harus dipersiapkan dengan baik, karena akan memudahkan fotografer saat melakukan pemotretan. Selain itu seorang seniman fotografi *panosphere* juga diharuskan mengasai *software reticing* panorama

seperti *PTGui*, karena penguasaan terhadap *software* tersebut adalah syarat mutlak di dalam pengerjaan *editing* fotografi panosphere.



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Artikel

- Feininger, Andreas. 1969. *The Complete Photography*. London: Penerbit Prentice-Hall International, Inc., London.
- Giwanda, Grian, S.Si. 2001. *Panduan Praktis Belajar Fotografi*. Jakarta.
- Hasto Suprayogo, *Mengenal Adobe Photoshop CS*. Yogyakarta: Andi.
- John, Michael. 2008. *Langford's Advanced Photography*. Slovenia.
- Marah, Risman (ed). 2008. *Soedjai Kartasasmita di Belantara Fotografi Indonesia*. Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta.
- Mc Govern, Thomas. 2003. *Belajar Sendiri Fotografi Hitam Putih*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, R. Amien. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Andi.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
-
- _____, *Karya Seni dalam Lingkup Seni Rupa*, Jurnal Seni, Th. VI/01 (Agustus 1999).
- Soelarko, 1990. *Komposisi Fotografi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Tnunay, Tjontje. 1991. *Yogyakarta Potensi Wisata*. Yogyakarta
- Mahendra, Yannes Irwan. 2011. *Bisnis Fotografi*. Yogyakarta: Andi

Website

<http://www.photography.com/articles/techniques/panoramic-photography/>

http://www.smileyouroncamera.co.uk/2011/05/04/panoramic_photography

<http://id.wikipedia.org/wiki/panorama>

<http://www.indonesiakreatif.net/index.php?id=news/read/mengenal-fotografi-panorama-360>

<http://www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-object/historic-and-heritage-sight/kraton/>

http://www.tembi.org/dulu/alun2_kidul_1920/index.htm

<http://sieztha.wordpress.com/2006/11/18/malioboro-di-yogyakarta/>

<http://www.okloh.com/2011/05/sejarah-malioboro-djogjakarta.html>

<http://gudeg.net/id/directory/12/49/Museum-Benteng-Vredeburg.html>

<http://teamtouring.net/kraton-ratu-boko.html>

http://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Istimewa_Yogyakarta

<http://www.iftfishing.com/city/wilayah/yogyakarta/gumuk-pasir-parangtritis>

<http://wisataprambanan.wordpress.com/sejarah/>

<http://www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-object/historic-and-heritage-sight/tamansari/>

<http://aldyputra.net/2011/06/tugu-yogyakarta-dan-sejarahnya/>

www.indonesiakreatif.net